



DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta Lokasi Lapangan Mandala PT. SPR Langgak (Modifikasi dari : Kementerian ESDM)	4
2.1	Peta Lokasi Cekungan Sumatra Tengah (modifikasi dari Heidrick dan Aulia 1993, op. cit. Irene, 2006)	5
2.2	Model Empat Fase Tektonik Pembentukan Cekungan Sumatra Tengah (modifikasi dari Heidrick dan Aulia, op. cit. Irene, 2006).....	7
2.3	Fase Tektonik Pembentukan Cekungan Sumatra Tengah (modifikasi dari Heidrick dan Aulia, op. cit. Irene, 2006).....	8
2.4	Tektonostratigrafi Cekungan Sumatra Tengah (modifikasi dari Heidrick dan Aulia, op. cit. Irene, 2006)	14
2.5	Lingkungan Pengendapan Delta (Allen dan Chambers, 1998)	23
2.6	Karakteristik Parasikuen pada Endapan Delta yang Didominasi Pasang Surut (Galloway,1975)	24
2.7	Peta Skematik Tide Dominated Delta (Walker & Posamentier, 2006)	26
2.8	Karakteristik Parasikuen pada Endapan Delta Didominasi Sungai (Galloway, 1975)	27
2.9	Karakteristik Parasikuen pada Endapan Delta Didominasi Gelombang (Galloway, 1975)	28
2.10	Defleksi Log Gamma Ray pada Beberapa Litologi (Dewan, 1983).....	29
2.11	Resistivity – Laterlog (kiri). Resistivity – Induction (kanan)	30
3.1	Contoh Indeks Bioturbation pada Batuan Inti di Lapangan “Q”	35
3.2	Jenis – Jenis Umum Karakteristik Respon Log (Kendall, 2004)	38
4.1	Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1220.00 ft – 1220.70 ft. Tampak Langsung (a) dan UV (b)	47
4.2	Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1220.70 ft – 1221.85 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b).	48
4.3	Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1221.85 ft – 1230.00 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d).	



Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>), Sk (<i>Skolithos</i>) dan Pl (<i>Planolites</i>).....	49
4.4 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1230.00 ft - 1236.42 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>) dan Pl (<i>Planolites</i>).....	50
4.5 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1236.42 ft – 1237.80 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>) dan Wv (laminasi gelombang).....	51
4.6 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1237.80 ft – 1238.00 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b).....	51
4.7 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1238.00 ft – 1241.10 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>), Sk (<i>Skolithos</i>) dan Pl (<i>Planolites</i>).....	52
4.8 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1241.10 ft – 1244.20 ft. Tampak Langsung (a) dan Tampak UV (b). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>), Pl (<i>Planolites</i>), Wv (laminasi gelombang) dan Lc (<i>Load cast</i>).....	53
4.9 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1244.20 ft – 1250.70 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d). Keterangan : Pl (<i>Planolites</i>), Th (<i>Thalassinoides</i>).....	54
4.10 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1250.70 ft – 1256.00 ft Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>), Pl (<i>Planolites</i>), Th (<i>Thalassinoides</i>), Sk (<i>Skolithos</i>), Ch (Chert) dan Gl (Glaukonit).....	55
4.11 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1256.00 ft – 1259.00 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d). Keterangan : Pl (<i>Planolites</i>), Sk (<i>Skolithos</i>) dan Gl (Glaukonit).....	56
4.12 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1259.00 ft – 1263.00 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d). Keterangan : Oph (<i>Ophiomorpha</i>), Pl (<i>Planolites</i>), Sk (<i>Skolithos</i>) dan Py (<i>Pyrite</i>)	57
4.13 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1263.00 ft – 1268.00 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (b dan d). Keterangan : Sk (<i>Skolithos</i>), Brch (<i>Brachiopoda</i>) dan Py (Pirit).....	58
4.14 Interpretasi Batuan Inti pada Interval 1268.00 ft – 1275.70 ft. Tampak Langsung (a dan c) dan Tampak UV (c dan d). Keterangan : Sk (<i>Skolithos</i>), Brch (<i>Brachiopoda</i>) dan Pl (<i>Planolites</i>).....	59



4.15 Sekuen Stratigrafi yang Berkembang di Lapangan Mandala.....	68
4.16 Assosiasi Fasies pada Penampang Sumur Batuan Inti	72
4.17 Assosiasi Fasies pada Penampang Utara – Selatan 1	74
4.18 Assosiasi Fasies pada Penampang Barat – Timur 1	76
4.19 Peta Isopach Elektrofasies Distributary Mouth Bar.....	77
4.20 Peta Isopach Elektrofasies Tidal Channel 1	78
4.21 Peta Isopach Elektrofasies Distributary Channel.....	79
4.22 Peta Isopach Elektrofasies Tidal Channel 2.....	79
4.23 Peta Isopach Elektrofasies Transgressive Lag	80
4.24 Peta Isopach Elektrofasies Shallow Marine	81
4.25 Model Pengendapan pada saat Lowstand System Tract (modifikasi dari : Cristopher G. St. C. Kendall, 2006)	82
4.26 Model Pengendapan pada saat Transgressive Surface (modifikasi dari : Cristopher G. St. C. Kendall, 2006)	83



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau